

ABSTRAK

Masalah keperawatan defisit perawatan diri jika tidak dilakukan intervensi akan menyebabkan kurangnya keinginan melakukan kegiatan sehari-hari, melakukan hubungan sosial, dan melakukan hal yang menyenangkan. Tujuan penelitian adalah melakukan asuhan keperawatan klien yang mengalami defisit perawatan diri dengan diagnosa medis *skizofrenia* di Rumah Sakit Jiwa Menur Surabaya.

Desain penelitian adalah deskriptif dengan metode studi kasus, teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik wawancara, observasi dan pemeriksaan fisik. Populasi yang digunakan adalah klien yang menderita *skizofrenia* dengan masalah keperawatan defisit perawatan diri di Rumah Sakit Jiwa Menur Surabaya, dengan sampel sebanyak 2 responden.

Hasil penelitian pada Tn.A dan Tn.R dengan defisit perawatan diri : mandi, berpakaian atau berhias setelah dilakukan asuhan keperawatan selama 6 hari, kedua klien dapat membina hubungan saling percaya, mampu mandi secara mandiri dalam kesehariannya, mampu berpakaian dan berhias secara mandiri dalam kesehariannya pada hari terakhir intervensi.

Simpulan dari penelitian pada defisit perawatan diri : mandi, berpakaian atau berhias adalah masalah telah teratasi dengan tujuan dan kriteria yang diharapkan. Diharapkan perawat mampu mempertahankan kebutuhan defisit perawatan diri klien secara mandiri.

Kata Kunci : defisit perawatan diri, *skizofrenia*